

BERITA RESMI STATISTIK

No. 11/10/3324/Th. I, 3 Oktober 2025
Kemiskinan Kabupaten Kendal
Maret 2025



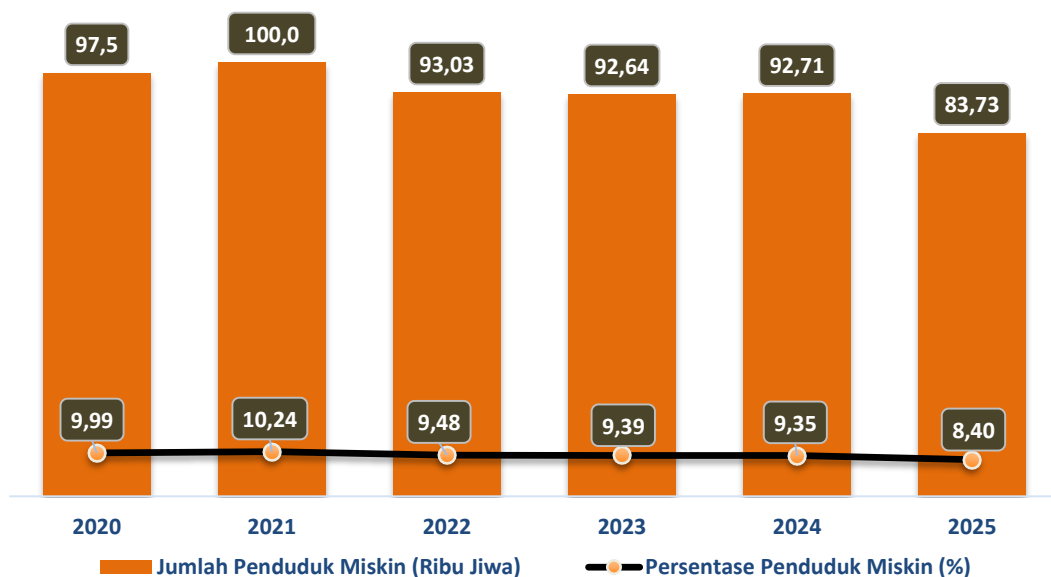
Persentase Penduduk Miskin Maret 2025 turun 0,95 persen poin,
menjadi 8,40 persen dibanding Maret 2024 sebesar 9,35 persen.

- Persentase penduduk miskin pada Tahun 2025 sebesar 8,40 persen, mengalami penurunan, yaitu 0,95 persen poin dibanding Tahun 2024. Angka Kemiskinan tahun 2025 merupakan nilai terendah selama lima tahun terakhir.
- Jumlah penduduk miskin pada Tahun 2025 sebanyak 83,73 ribu jiwa, turun dari 92,71 ribu jiwa pada Tahun 2024, yaitu berkurang sebanyak 8,980 jiwa.
- Garis Kemiskinan pada Tahun 2025 tercatat sebesar Rp 521.061/kapita/bulan naik dibandingkan Tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 488.940/kapita/bulan atau naik sebesar Rp 32.121/kapita/bulan.
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) pada Tahun 2025, tercatat sebesar 1,47 poin naik dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar 0,91 poin mengalami kenaikan sebesar 0,56 poin. Hal ini menggambarkan bahwa gap/jarak rata-rata pengeluaran/kapita/bulan penduduk miskin cenderung semakin jauh dari Garis Kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) juga mengalami kenaikan dari tahun 2024 yang tercatat sebesar 0,15 poin menjadi 0,35 poin pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,20 poin. Hal ini menggambarkan bahwa ketimpangan rata-rata pengeluaran/kapita/bulan antar penduduk miskin cenderung melebar.

1. Perkembangan Tingkat Kemiskinan Tahun 2020-2025

Secara umum, dalam kurun waktu 2020-2025, persentase tingkat kemiskinan di Kabupaten Kendal mengalami penurunan. Sementara itu, jumlah penduduk miskin Kabupaten Kendal mengalami fluktuasi selama kurun waktu 2020-2025. Penurunan jumlah penduduk miskin Kabupaten Kendal terjadi dalam kurun waktu 2022-2025, meningkat pada tahun 2021, dan kembali mengalami penurunan hingga 2023, terakhir pada tahun 2024 mengalami peningkatan. Perkembangan tingkat kemiskinan Kabupaten Kendal periode 2020-2025 disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Kendal Tahun 2020-2025



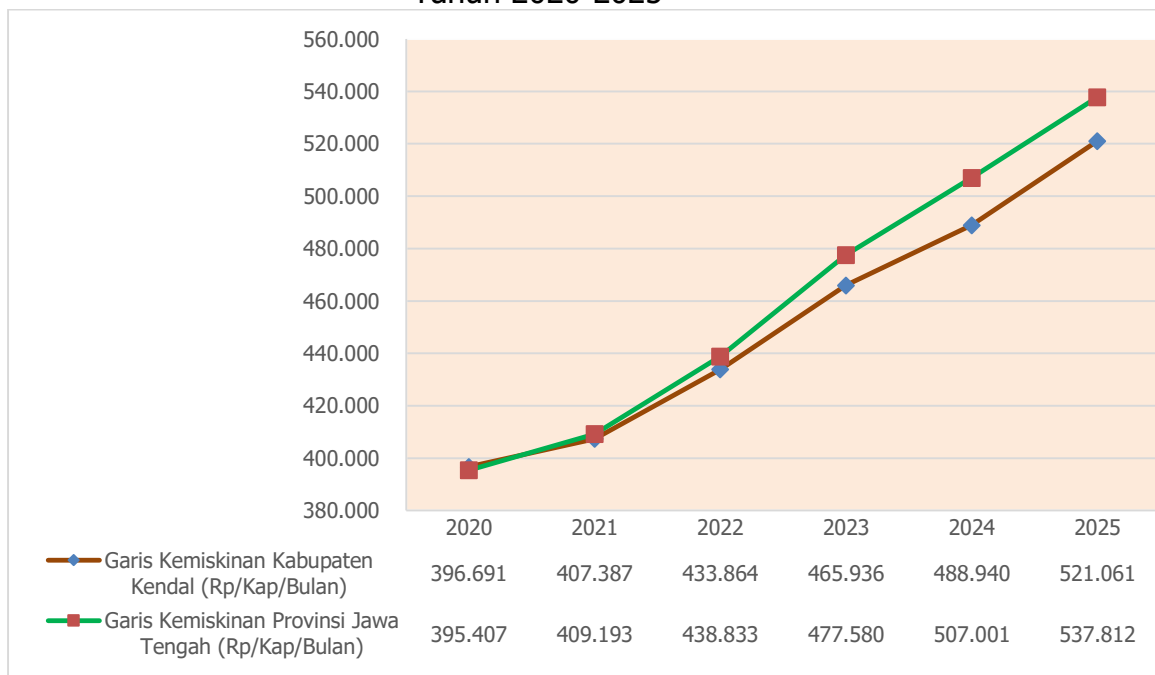
Sumber: Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) Maret 2025, diolah

2. Perkembangan Garis Kemiskinan Tahun 2020-2025

Garis Kemiskinan merupakan nilai rupiah dari kebutuhan minimum makanan dan non makanan. Garis Kemiskinan merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Gambar 2 menyajikan perkembangan Garis Kemiskinan kurun waktu 2020-2025. Garis Kemiskinan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 521.061,- per kapita per bulan naik Rp 32.121,- dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 488.940,- per kapita per bulan. Garis kemiskinan Kabupaten Kendal tahun 2024 berada dibawah angka Garis Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah yang tercatat sebesar Rp 537.812,- per kapita per bulan.

Gambar 2. Perkembangan Garis Kemiskinan Kabupaten Kendal Tahun 2020-2025



Sumber: Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) Maret 2025, diolah

3. Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Keparahan Kemiskinan (P2) Tahun 2020-2025

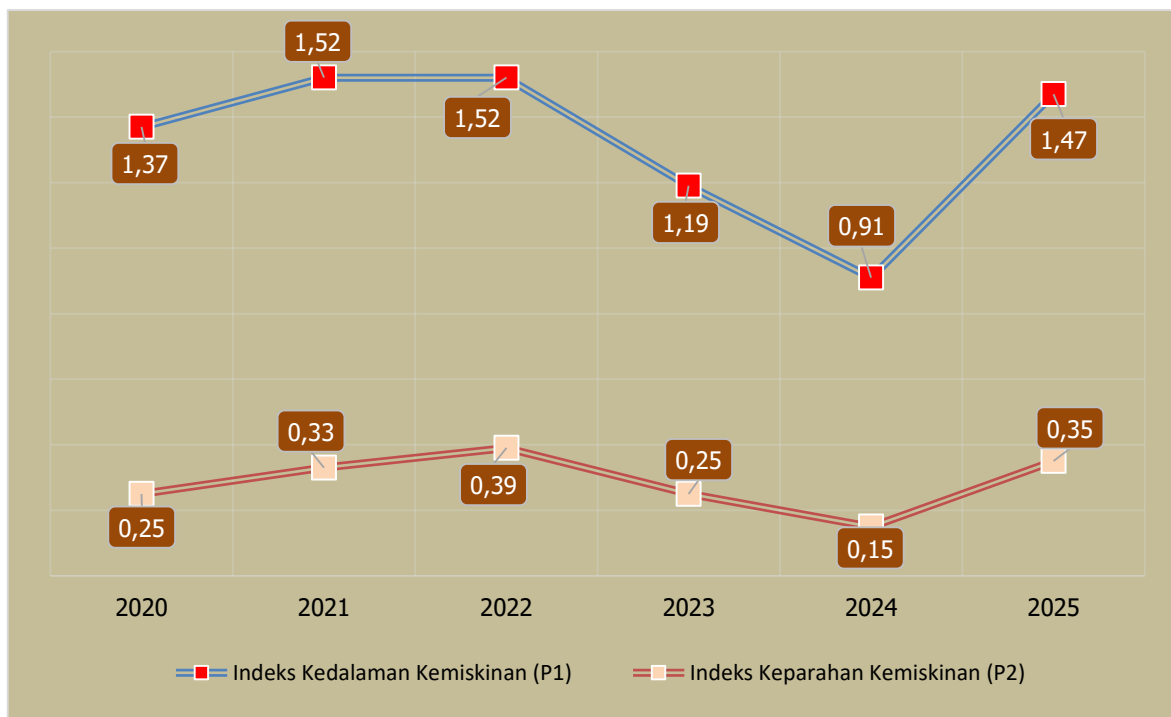
Fenomena kemiskinan bukan hanya sekedar mengetahui berapa jumlah dan persentase penduduk miskin saja, tetapi perlu diperhatikan dimensi lain yaitu tingkat kedalaman kemiskinan dan tingkat keparahan kemiskinan. Jadi, selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan kemiskinan juga sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman kemiskinan dan keparahan kemiskinan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kabupaten Kendal pada tahun 2025 sebesar 1,47 poin mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,91 poin.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung semakin jauh dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) Kabupaten Kendal pada tahun 2025 sebesar 0,35 poin mengalami kenaikan 0,20 poin dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,15 poin. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin cenderung melebar.

Gambar 3. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) Kabupaten Kendal Tahun 2020-2025



Sumber: Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) Maret 2025, diolah

4. Penjelasan Teknis dan Sumber Data

- Untuk mengukur tingkat kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan penduduk dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Dengan pendekatan ini, dapat dihitung *Headcount Index*, yaitu persentase penduduk miskin terhadap total penduduk (P0).
- Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang merupakan penjumlahan dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk miskin adalah

penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

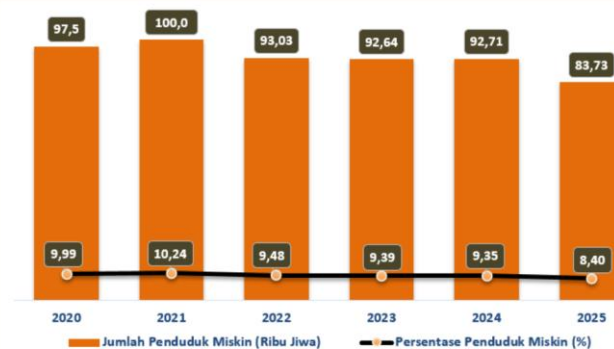
- Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (yang mewakili sub kelompok pengeluaran padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang- kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).
- Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan.
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- Sumber data utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan Maret 2025 adalah data Susenas Maret 2025.

PROFIL KEMISKINAN KABUPATEN KENDAL, MARET 2025

Berita Resmi Statistik No. 11/10/3324/Th. I, 3 Oktober 2025



Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) dan Persentase
Tingkat Kemiskinan (%) **TURUN**

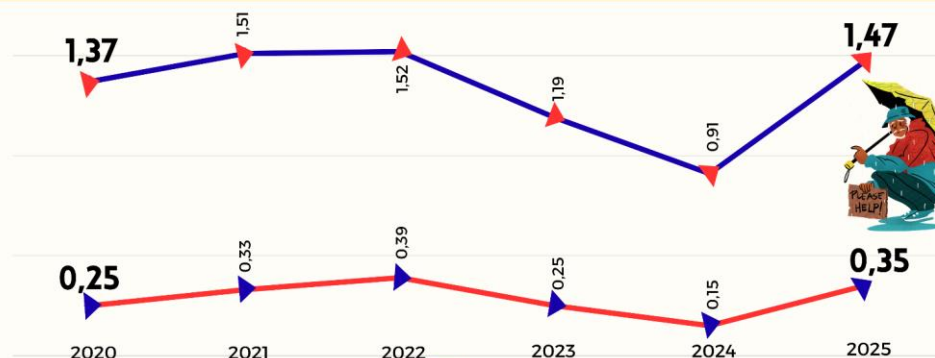


Sumber: Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) Maret 2025, diolah

Garis Kemiskinan 2020-2025 (Rp/Kapita/Bulan) **NAIK**



INDEKS **KEDALAMAN** KEMISKINAN (P1) & INDEKS **KEPARAHAN** KEMISKINAN (P2) **NAIK**



Untuk informasi lebih lanjut hubungi:



Ade Sandi Parwoto, SST, MM
Kepala BPS Kabupaten Kendal



0294 -381461



bps3324@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hakcipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL

Jl. Pramuka (Komplek Perkantoran), Kendal - 51351

Telp./ Fax 0294 -381461

Homepage : <http://kendalkab.bps.go.id>, E-mail : bps3324@bps.go.id